



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, Senin 8 Juli 2024



RINGKASAN BERITA HARI INI



EVALUASI: Kepala Dispendikbud Sidoarjo Tirto Adi.

Dispendikbud Cegah Tindak Asusila di Sekolah Terjadi Lagi

KOTA-Oknum guru SMP Negeri Sidoarjo bernial AM telah ditahan atas dugaan pencabulan terhadap siswanya. Sejak 29 Juni lalu, dia diamankan dan ditetapkan sebagai tersangka.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dispendikbud) Sidoarjo Tirto Adi mengatakan, proses

hukum terus berjalan. H tersebut demi tegaknya peraturan perundang-undangan yang berlaku.

"Siapapun tidak memandang bulu kalau memang bersalah ya akan diproses, ucapnya saat ditemui di sela-sela kegiatannya.

Tirto menjelaskan, pihaknya telah memberik

● Ke Halaman 10

Dispendikbud Cegah...

sanksi pada oknum tenaga pendidik tersebut. Sebagaimana pertemuannya dengan Bupati Sidoarjo, Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Sidoarjo dan Inspektorat Sidoarjo.

Terkait pemecatan, Tirto mengaku masih menunggu waktu. Karena tersangka masih dalam tahap pemeriksaan. "Kita tunggu lah dan ini dia kan sedang dilakukan pemeriksaan," katanya.



KOTOR: Pengendara sepeda motor melintas di samping tumpukan sampah liar di pinggir Jalan Sarirogo kemarin (7/7).

Muncul, Dibersihkan, Muncul Lagi Tumpukan Sampah Liar di Jalan Sarirogo

SIDOARJO - Tumpukan sampah liar di bahu Jalan Sarirogo, Kecamatan Sidoarjo, kembali muncul. Tepatnya di sisi selatan Balai Desa Sarirogo. Tak sekali dua kali sampah menumpuk di sana. Padahal, banner larangan membuang sampah sudah terpasang. Sayangnya, sampah malah dibuang di bawah papan tanda larangan.

Tri Sapto, salah seorang warga, menuturkan, sudah dua minggu lebih sampah kembali menumpuk di sana. "Dulu sempat bersih, eh dibuang di sisi utaranya, sekarang kotor lagi," ujarnya.

Menurut dia, area tersebut cukup jauh dari permukiman, tapi berada di pinggir jalan raya yang ramai. "Jadi, banyak pengendara motor sambil kerja atau sambil lewat, mereka membawa sampah dan membuangnya di sini," katanya.

Sapto menuturkan, biasanya ada petugas yang membersihkan. Sayangnya, baru seminggu bersih, sudah ada yang nekat membuang sampah lagi. "Makanya, sampai dipasang papan peringatan kan karena seringnya dibuang sampah," ujarnya.

Karena menumpuk dan berbau, kemarin (7/7) tampak ada warga yang membakar sampah tersebut. Namun, jumlahnya tidak berkurang signifikan.

Kepala Bidang Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo Hery Santoso menyebut akan kembali membersihkan tumpukan sampah di Jalan Sarirogo. "Segera bergerak ke sana. Kami sudah ada tim sisir sampah liar yang bergerak. Tidak hanya di Sarirogo, tapi juga di area lainnya," katanya. Harapannya, masyarakat lebih sadar untuk membuang sampah di tempatnya.

Termasuk, pemerintah desa juga harus gencar menangani sampah liar. (uzi/c7/any)



Peringatan hari donor darah sedunia ke-20 Sabtu(6/7/24)malam.

Plt Bupati Beri Penghargaan Relawan Pendoron

SIDOARJO - Peringatan Hari Donor Darah Sedunia Ke-20 menjadi momentum penting bagi PMI Kabupaten Sidoarjo. Sabtu malam (6/7/24), digelar gathering untuk mengapresiasi kiprah para relawan, penggerak, maupun pihak-pihak yang berjasa besar bagi kegiatan mulia kemanusiaan ini.

Plt Bupati Sidoarjo H Subandi SH MKn hadir dalam kegiatan gathering di Cavinton Hotel Yogyakarta tersebut. Subandi dengan bangga memberikan apresiasi kepada para relawan penggerak donor darah serta para pendonor darah dari Kabupaten Sidoarjo.

Kegiatan ini dikemas dalam suasana kekeluargaan, namun tetap berlangsung khidmat. Subandi menyampaikan ungkapan terima kasihnya kepada para pendonor darah, relawan penggerak donor darah, dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam mendukung kegiatan donor darah di Unit Transfusi Darah (UTD) PMI Kabupaten Sidoarjo.

"Berikat dedikasi dan kepedulian mereka, kebutuhan darah di Kabupaten Sidoarjo dan sekitarnya, yang mencapai 51.387 kantong darah pada tahun 2023, dapat terpenuhi 100 persen. Sungguh ini pencapaian yang luar biasa," ungkap Subandi.

Untuk itu, peringatan Hari Do-

nor Darah Sedunia setiap tanggal 14 Juni menjadi momen penting dalam meningkatkan kesadaran tentang pemenuhan kebutuhan darah yang aman. Misalnya saat pandemi COVID-19, stok darah secara nasional sempat terkempis. Termasuk Kabupaten Sidoarjo. Berkat dedikasi dan kepedulian seluruh pendonor darah, relawan, dan nakes, UTD PMI Kabupaten Sidoarjo melalui masa sulit tersebut dengan baik dan berhasil.

"Upaya dan kerja keras kita bersama membuahkan hasil. UTD PMI Kabupaten Sidoarjo menerima penghargaan sebagai pemberi pelayanan donor plasma konvalesen terbanyak ke-3 di Indonesia dari Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI (Menko PMK RI)," ungkap Subandi dengan bangga.

Lebih lanjut, dia menjelaskan, UTD PMI Kabupaten Sidoarjo juga telah mendapatkan sertifikat akreditasi paripurna dari Kementerian Kesehatan RI. Penghargaan tersebut menunjukkan komitmen UTD PMI Kabupaten Sidoarjo untuk terus bekerja tanpa lelah. Selama memastikan ketersediaan darah yang aman dan berkualitas bagi masyarakat yang membutuhkan.

Ketua PMI Kabupaten Sidoarjo

Andjar Surjadianto Minggu (7/7/24) menyampaikan bahwa kegiatan gathering tersebut sebagai bentuk penghargaan untuk para penggerak donor darah di Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan ini di ikuti 54 penggerak donor darah dan pengurus PMI Kabupaten Sidoarjo.

"Yang kita hadirkan di sini 54 dari 130 penggerak donor darah di Kabupaten Sidoarjo. Mereka adalah komunitas yang melaksanakan donor darah minimal 1 kali dalam satu tahun," jelas Andjar.

PMI Kabupaten Sidoarjo, pada tahun 2023, telah menyumbangkan darah melalui UTD PMI sebanyak 44.422 kantong darah. Melalui kegiatan donor darah terkumpul sebesar 14.342 kantong darah. Dari kegiatan Bus Donor Darah 9.483 kantong darah atau sekitar 21 persen.

Kegiatan mobil Unit Keliling yang dilaksanakan oleh para relawan penggerak donor darah mencapai 20.597 kantong darah atau sekitar 46 persen. Peran penggerak donor darah ini sangat dominan.

Untuk itu pada gathering tersebut, diserahkan penghargaan kepada Pers HWA IND atas bantuan 100 pack beras @ 5 Kg serta Paguyuban Tulang Rusuk Surabaya atas bantuan berupa 200 liter minyak goreng dan 100 Kg gula pasir. ● Loe



SPOT OLAHRAHA: Alat berat meratakan jogging track di Kali Pucang kemarin.

Jogging Track Selesai Akhir Tahun

SIDOARJO - Pembangunan jogging track dan taman sisi selatan Sungai Pucang di Pagerwojo hingga Magersari kini sudah mencapai 31,67 persen. Akhir tahun nanti, fasilitas tersebut sudah bisa digunakan masyarakat.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUB-MSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptomo mengatakan, di area sisi selatan Sungai Pucang tersebut dibangun jogging track sepanjang 300 meter. Juga diperconteng dengan taman sehingga bisa menjadi spot olahraga baru di tengah kota. Tidak tampak kumuh atau dimanfaatkan PKL untuk berjualan.

"Sekarang sudah terbangun 31,67 persen. Lebih cepat 2,81 persen dari rencana," katanya.

Dwi menambahkan, saat ini pihaknya masih fokus menyiapkan permukaan jogging track dan melanjutkan pemasangan pagar. Dengan begitu, nanti terlihat ada pembatas jogging track dengan taman di sepanjang area tersebut. Fondasinya sudah tuntas dikerjakan.

"Saat ini masih pemadatan untuk persiapan pekerjaan rapat beton dengan tetap melanjutkan pemasangan pagar," jelas Dwi. Karena itu, hingga kemarin tampak pekerja menggunakan alat pemadat untuk persiapan sebelum pengerjaan permukaan jogging track-nya.

Dwi menambahkan, pengesangan di area tersebut masih bagus dan kuat. Karena itu, saat ini pihaknya fokus mengerjakan jogging track. Namun, tetap ada perbaikan drainase sederhana dari area selatan yang menuju sungai. Prinsipnya, tidak sampai ada drainase yang mampet dan rusak.

"Ada perbaikan drainase di sisi selatan jogging track, tapi sialan saja. Kondisional sesuai yang butuh perbaikan, bukan seluruh drainase," ujarnya. (uzi/c7/any)

Guru SMP Cabul Sudah Ditahan, tapi Belum Diberhentikan

SIDOARJO - Kendati sudah ditahan dan ditetapkan sebagai tersangka perkara pencabulan terhadap murid salah satu SMP negeri di Sidoarjo, Ali Machfid (AM), 26, belum berstatus nonaktif sebagai pengajar.

Saat dikonfirmasi, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dispendikbud) Tirto Adi menjelaskan bahwa pemecatan guru yang mengajar olahraga di salah satu SMP negeri itu masih menunggu beberapa proses. "Kita tunggu lah ini. Sudah kami sampaikan ke BKD (badan kepegawaian daerah) juga," ujar Tirto kemarin (7/7).

Tirto mengungkapkan bahwa pihaknya memang sudah mendapat kabar mengenai AM yang ditetapkan sebagai tersangka dan ditahan di Rutan Polresta Sidoarjo.

Menurut Tirto, pihaknya juga sudah dipanggil Plt Bupati Subandi terkait kasus tindak asusila oleh tenaga pendidik tersebut. "Kami sudah dipanggil bupati. Sanksi telah diberikan berupa surat peringatan lewat BKD," tuturnya.

Selebihnya, Tirto masih menunggu proses dari BKD. AM sendiri dijabarkan ke tahanan selanjutnya dipastikan melakukan tindakan asusila terhadap muridnya. Tidak hanya itu, AM yang ditahan sejak 29 Juni lalu terungkap melakukan aksi cabulnya bukan hanya ke satu siswi. Dari hasil penyidikan kepolisan, ada tiga murid SMP tersebut yang juga menjadi korban pencabulan AM.

Terungkap yang juga merupakan pelatih basket tersebut terancam hukuman pidana 15 tahun bahkan lebih akibat tindakannya. Melihat adanya kasus tersebut, Dispendikbud Sidoarjo akan menggerakkan kembali tim pencegahan dan penanganan kekerasan (PPK). (eza/c7/any)

SIDOARJO - Dalam dua minggu terakhir, Kota Delta digegerkan maraknya kasus pencabulan dan pelecehan terhadap anak. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Sidoarjo mengungkapkan, sebenarnya ada puluhan kasus serupa yang ditangani selama 2024 ini.

Tiga kasus viral, yaitu sanitasi, murid SMP, dan bapak tiri di Porong, pun masuk dalam jumlah rekam tersebut. Jumlah tersebut tidak jauh berbeda dari tahun lalu yang mencapai 29 kasus. Ritz Noor Widhiyastutik, Kasi Perlindungan Hak Perempuan dan Perlindungan Khusus Anak DP3AKB Sidoarjo mengungkapkan bahwa DP3AKB Sidoarjo bersama UPTD Perlin-

Enam Bulan, Terjadi
23 Kasus Pencabulan Anak

Hingga bulan kemarin pencabulan ada 23, sedangkan pelecehan 6 kasus. Semuanya korban anak di bawah umur."

RITZ NOOR WIDIYASTUTIK Kasi Perlindungan Hak Perempuan dan Perlindungan Khusus Anak DP3AKB Sidoarjo

dungan Perempuan dan Anak (PPA) serta Unit PPA Satreskrim Polresta Sidoarjo terus berupaya memberikan yang terbaik untuk penanganan dan pencegahan. "Kalau untuk korban, semua kami beri pendampingan dari tenaga ahli psikolog," ujarnya.

Bukan hanya korban, beber

Ritz, ketika anak kecil menjadi korban keluarga terdekat, tentu juga terguncang psikisnya. "Salah satunya, sempat ada kasus masuk balita perempuan 2,5 tahun dicabuli pamannya yang notabene adik ibunya," ungkap dia.

Ritz juga mencontohkan ketika ada kasus ayah mencabuli anak tirinya yang sempat terjadi di Porong. Hal tersebut membuat keluarga korban juga terguncang sehingga perlu pendampingan pula. "Ada yang menolok dan memang tegar, tapi menginginkan pengusutan tuntas, ya kami bantu juga kawal di unit PPA polres," terangnya.

Menurut Ritz, dengan naiknya pelaporan bisa diartikan, warga Kota Delta terbuka untuk mau melapor. (eza/c9/any)

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan
Sekretariat DPRD Sidoarjo



EVALUASI: Kepala Dispendikbud Sidoarjo Tirto Adi.

M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

Dispendikbud Cegah Tindak Asusila di Sekolah Terjadi Lagi

KOTA-Oknum guru SMP Negeri Sidoarjo bernisial AM telah ditahan atas dugaan pencabulan terhadap siswanya. Sejak 29 Juni lalu, dia diamankan dan ditetapkan sebagai tersangka.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dispendikbud) Sidoarjo Tirto Adi mengatakan, proses

hukum terus berjalan. Hal tersebut demi tegaknya peraturan perundang-undangan yang berlaku.

"Siapapun tidak memandang bulu kalau memang bersalah ya akan diproses," ucapnya saat ditemui di sela-sela kegiatannya.

Tirto menjelaskan, pihaknya telah memberikan

● Ke Halaman 10



Dispendikbud Cegah...

sanksi pada oknum tenaga pendidik tersebut. Sebagaimana pertemuannya dengan Bupati Sidoarjo, Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Sidoarjo dan Inspektorat Sidoarjo.

Terkait pemecatan, Tirto mengaku masih menunggu waktu. Karena tersangka masih dalam tahap pemeriksaan. "Kita tunggu lah dan ini dia kan sedang dilakukan pemeriksaan," katanya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



FIRMA ZUHDI/JAWA POS

KOTOR: Pengendara sepeda motor melintas di samping tumpukan sampah liar di pinggir Jalan Sarirogo kemarin (7/7).

Muncul, Dibersihkan, Muncul Lagi Tumpukan Sampah Liar di Jalan Sarirogo

SIDOARJO - Tumpukan sampah liar di bahu Jalan Sarirogo, Kecamatan Sidoarjo, kembali muncul. Tepatnya di sisi selatan Balai Desa Sarirogo. Tak sekali dua kali sampah menumpuk di sana. Padahal, *banner* larangan membuang sampah sudah terpasang. Sayangnya, sampah malah dibuang di bawah papan tanda larangan.

Tri Sapto, salah seorang warga, menuturkan, sudah dua minggu lebih sampah kembali menumpuk di sana. "Dulu sempat bersih, eh dibuang di sisi utaranya, sekarang kotor lagi," ujarnya.

Menurut dia, area tersebut cukup jauh dari permukiman, tapi berada di pinggir jalan raya yang ramai. "Jadi, banyak pengendara motor sambil kerja atau sambil lewat, mereka membawa sampah dan membuangnya di sini," katanya.

Sapto menuturkan, biasanya ada petugas yang membersihkan. Sayangnya, baru seminggu bersih, sudah ada yang nekat membuang sampah lagi. "Makanya, sampai dipasang papan peringatan karena seringnya dibuang sampah," ujarnya.

Karena menumpuk dan berbau, kemarin (7/7) tampak ada warga yang membakar sampah tersebut. Namun, jumlahnya tidak berkurang signifikan.

Kepala Bidang Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo Hery Santoso menyebut akan kembali membersihkan tumpukan sampah di Jalan Sarirogo. "Segera bergerak ke sana. Kami sudah ada tim sisir sampah liar yang bergerak. Tidak hanya di Sarirogo, tapi juga di area lainnya," katanya. Harapannya, masyarakat lebih sadar untuk membuang sampah di tempatnya. Termasuk, pemerintah desa juga harus gencar menangani sampah liar. (uzi/c7/any)

Jawa Pos

Guru SMP Cabul Sudah Ditahan, tapi Belum Diberhentikan

SIDOARJO – Kendati sudah ditahan dan ditetapkan sebagai tersangka perkara pencabulan terhadap murid salah satu SMP negeri di Sidoarjo, Ali Machfud (AM), 26, belum berstatus nonaktif sebagai pengajar.

Saat dikonfirmasi, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dispendikbud) Tirta Adi menjelaskan bahwa pemecatan guru yang mengajar olahraga di salah satu SMP negeri itu masih menunggu beberapa proses.

"Kita tunggu lah ini. Sudah kami sampaikan ke BKD (badan kepegawaian daerah) juga," ujar Tirta kemarin (7/7).

Tirta mengungkapkan bahwa pihaknya memang sudah mendapat kabar mengenai AM yang ditetapkan sebagai tersangka dan ditahan di Rutan Polresta Sidoarjo.

Menurut Tirta, pihaknya juga sudah dipanggil Plt Bupati Subandi terkait kasus tindak asusila oleh tenaga pendidik

tersebut. "Kami sudah dipanggil bupati. Sanksi telah diberikan berupa surat peringatan lewat BKD," tuturnya.

Selebihnya, Tirta masih menunggu proses dari BKD. AM sendiri dijabloskan ke tahanan selepas dipastikan melakukan tindakan asusila terhadap muridnya. Tidak hanya itu, AM yang ditahan sejak 29 Juni lalu terungkap melakukan aksi cabulnya bukan hanya ke satu siswi.

Dari hasil penyidikan kepolisian, ada tiga murid SMP tersebut yang juga menjadi korban pencabulan AM. Tersangka yang juga merupakan pelatih basket tersebut terancam hukuman pidana 15 tahun bahkan lebih akibat tindakannya.


Melihat adanya kasus tersebut, Dispendikbud Sidoarjo akan menggerakkan kembali tim pencegahan dan penanganan kekerasan (PPK). (eza/c7/any)

Enam Bulan, Terjadi 23 Kasus Pencabulan Anak

SIDOARJO – Dalam dua minggu terakhir, Kota Delta digegerkan maraknya kasus pencabulan dan pelecehan terhadap anak. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Sidoarjo mengungkapkan, sebenarnya ada puluhan kasus serupa yang ditangani selama 2024 ini.

Tiga kasus viral, yaitu santriwati, murid SMP, dan bapak tiri di Porong, pun masuk dalam jumlah rekap tersebut. Jumlah tersebut tidak jauh berbeda dari tahun lalu yang mencapai 29 kasus.

Ritz Noor Widiyastutik, Kasi Perlindungan Hak Perempuan dan Perlindungan Khusus Anak DP3AKB Sidoarjo mengungkapkan bahwa DP3AKB Sidoarjo bersama UPTD Perlin-


Hingga bulan kemarin pencabulan ada 23, sedangkan pelecehan 6 kasus. Semuanya korban anak di bawah umur."

RITZ NOOR WIDIYASTUTIK
Kasi Perlindungan Hak Perempuan dan Perlindungan Khusus Anak DP3AKB Sidoarjo

indungan Perempuan dan Anak (PPA) serta Unit PPA Satreskrim Polresta Sidoarjo terus berupaya memberikan yang terbaik untuk penanganan dan pencegahan. "Kalau untuk korban, semua kami beri pendampingan dari tenaga ahli psikolog" ujarnya.

Bukan hanya korban, beber-

Ritz, ketika anak kecil menjadi korban keluarga terdekat, tentu juga terganggu psikisnya. "Salah satunya, sempat ada kasus masuk balita perempuan 2,5 tahun dicabuli pamannya yang notabene adik ibunya," ungkap dia.

Ritz juga mencontohkan ketika ada kasus ayah mencabuli anak tirinya yang sempat terjadi di Porong. Hal tersebut membuat keluarga korban juga terganggu sehingga perlu pendampingan pula. "Ada yang menolak dan memang tegar, tapi menginginkan pengusutan tuntas, ya kami bantu juga kawal di unit PPA polres," terangnya.

Menurut Ritz, dengan naiknya pelaporan bisa diartikan, warga Kota Delta terbuka untuk mau melapor. (eza/c9/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DITE SURENDRA/JAWA POS

SPOT OLAHRAGA: Alat berat meratakan jogging track di Kali Pucang kemarin.

Jogging Track Selesai Akhir Tahun

SIDOARJO - Pembangunan *jogging track* dan taman sisi selatan Sungai Pucang di Pagerwojo hingga Magersari kini sudah mencapai 31,67 persen. Akhir tahun nanti, fasilitas tersebut sudah bisa digunakan masyarakat.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUB-MSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, di area sisi selatan Sungai Pucang tersebut dibangun *jogging track* sepanjang 300 meter. Juga dipercantik dengan

pembatas *jogging track* dengan taman di sepanjang area tersebut. Fondasinya sudah tuntas dikerjakan.

"Saat ini masih pemadatan untuk persiapan pekerjaan rapat beton dengan tetap melanjutkan pemasangan pagar," jelas Dwi. Karena itu, hingga kemarin tampak pekerja menggunakan alat pemadat untuk persiapan sebelum pengerjaan permukaan *jogging track*-nya.

Dwi menambahkan, pleng-sengan di area tersebut masih bagus dan kuat.

taman sehingga bisa menjadi spot olahraga baru di tengah kota. Tidak tampak kumuh atau dimanfaatkan PKL untuk berjualan.

"Sekarang sudah terbangun 31,67 persen. Lebih cepat 2,81 persen dari rencana," katanya.

Dwi menambahkan, saat ini pihaknya masih fokus menyiapkan permukaan *jogging track* dan melanjutkan pemasangan pagar. Dengan begitu, nanti terlihat ada

Karena itu, saat ini pihaknya fokus mengerjakan *jogging track*. Namun, tetap ada perbaikan drainase sederhana dari area selatan yang menuju sungai. Prinsipnya, tidak sampai ada drainase yang mampet dan rusak.

"Ada perbaikan drainase di sisi selatan *jogging track*, tapi parsial saja. Kondisional sesuai yang butuh perbaikan, bukan seluruh drainase," ujarnya. (uzi/c7/any)

Jawa Pos



LOEPI/DUTA

Peringatan hari donor darah sedunia ke -20 Sabtu(6/7/24)malam.

Plt Bupati Beri Penghargaan Relawan Pendonor

SIDOARJO - Peringatan Hari Donor Darah Sedunia Ke-20 menjadi momentum penting bagi PMI Kabupaten Sidoarjo. Sabtu malam (6/7/24), digelar gathering untuk mengapresiasi kiprah para relawan, penggerak, maupun pihak-pihak yang berjasa besar bagi kegiatan mulia kemanusiaan ini.

Plt Bupati Sidoarjo H Subandi SH MKn hadir dalam kegiatan gathering di Cavinton Hotel Yogyakarta tersebut. Subandi dengan bangga memberikan apresiasi kepada para relawan penggerak donor darah serta para pendonor darah dari Kabupaten Sidoarjo.

Kegiatan ini dikemas dalam suasana kekeluargaan, namun tetap berlangsung khidmat. Subandi menyampaikan ungkapan terima kasihnya kepada para pendonor darah, relawan penggerak donor darah, dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam mendukung kegiatan donor darah di Unit Transfusi Darah (UTD) PMI Kabupaten Sidoarjo.

"Berkat dedikasi dan kepedulian mereka, kebutuhan darah di Kabupaten Sidoarjo dan sekitarnya, yang mencapai 51.387 kantong darah pada tahun 2023, dapat terpenuhi 100 persen. Sungguh ini pencapaian yang luar biasa," ungkap Subandi.

Untuk itu, peringatan Hari Do-

nor Darah Sedunia setiap tanggal 14 Juni menjadi momen penting dalam meningkatkan kesadaran tentang pemenuhan kebutuhan darah yang aman. Misalnya saat pandemi COVID-19, stok darah secara nasional sempat terdampak. Termasuk Kabupaten Sidoarjo. Berkat dedikasi dan kepedulian seluruh pendonor darah, relawan, dan nakes, UTD PMI Kabupaten Sidoarjo melalui masa sulit tersebut dengan baik dan berhasil.

"Upaya dan kerja keras kita bersama membuahkan hasil. UTD PMI Kabupaten Sidoarjo menerima penghargaan sebagai pemberi pelayanan donor plasma konvalesen terbanyak ke-3 di Indonesia dari Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI (Menko PMK RI)," ungkap Subandi dengan bangga.

Lebih lanjut, dia menjelaskan, UTD PMI Kabupaten Sidoarjo juga telah mendapatkan sertifikat akreditasi paripurna dari Kementerian Kesehatan RI. Penghargaan tersebut menunjukkan komitmen UTD PMI Kabupaten Sidoarjo untuk terus bekerja tanpa lelah. Selalu memastikan ketersediaan darah yang aman dan berkualitas bagi masyarakat yang membutuhkan.

Ketua PMI Kabupaten Sidoarjo

Andjar Surjadianto Minggu (7/7/24) menyampaikan bahwa kegiatan gathering tersebut sebagai bentuk penghargaan untuk para penggerak donor darah di Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan ini di ikuti 54 penggerak donor darah dan pengurus PMI Kabupaten Sidoarjo.

"Yang kita hadirkan di sini 54 dari 130 penggerak donor darah di Kabupaten Sidoarjo. Mereka adalah komunitas yang melaksanakan donor darah minimal 1 kali dalam satu tahun," jelas Andjar

PMI Kabupaten Sidoarjo, pada tahun 2023, telah menyumbangkan darah melalui UTD PMI sebanyak 44.422 kantong darah. Melalui kegiatan donor darah terkumpul sebesar 14.342 kantong darah. Dari kegiatan Bus Donor Darah 9.483 kantong darah atau sekitar 21 persen.

Kegiatan mobil Unit Keliling yang dilaksanakan oleh para relawan penggerak donor darah mencapai 20.597 kantong darah atau sekitar 46 persen. Peran penggerak donor darah ini sangat dominan.

Untuk itu pada gathering tersebut, diserahkan penghargaan kepada Persos HWA IND atas bantuan 100 pack beras @ 5 Kg serta Paguyuban Tulang Rusuk Surabaya atas bantuan berupa 200 liter minyak goreng dan 100 Kg gula pasir. ● Loe

Kampoeng Sinaoe Kenalkan Sejarah Sidoarjo Melalui Historical Learning-English Holiday Camp

by Radar Jatim – 5 Juli 2024



SIDOARJO (RadarJatim.id) – Liburan sekolah menjadi kegiatan rutin KSS (Kampoeng Sinaoe Sidoarjo), yaitu English Holiday Camp. Kini

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

dilaksanakan pada 26 Juni – 12 Juli 2024 diikuti oleh berbagai siswa dari beberapa sekolah dan berbagai daerah.

Pada kegiatan Holiday Camp ini dimulai senin – sabtu jam 08.00 – 15.30 serta memiliki isi diantaranya belajar bahasa Inggris, Adventure, Art Class, Social Class dan Historical Learning.

Untuk Holiday Camp tahun ini ada inovasi baru yang dilakukan Kampoeng Sinaoe Sidoarjo khususnya pada Historical Learning yang biasanya hanya belajar sejarah desa Siwalanpanji namun kali ini pada Kamis (4/7/2024) belajar beberapa situs sejarah di Sidoarjo seperti Pondok Pesantren Al Hamdaniyah Siwalanpanji, makam Adipati Terung, Candi Pari.

M. Affan Al Ghifari selaku Ketua Pelaksana menjelaskan adanya inovasi tersebut dilakukan agar peserta yang ikut kegiatan Holiday Camp tidak bosan dan bisa belajar sejarah lain di Sidoarjo terlebih menggunakan kereta kelinci agar lebih seru.

“Kedepan kami akan melakukan inovasi baru agar peserta English Holiday Camp bisa antusias dalam mengikuti setiap liburan sekolah dan mendapatkan hal baru.” katanva.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Dini Nadia Shaffa salah satu peserta mengatakan sangat seru sekali mengikuti kegiatan tersebut, ada banyak hal baru yang didapatkan dan dipelajari khususnya dalam sejarah di Sidoarjo melalui Historical Learning.

“Sudah beberapa kali ini saya ikut program English Holiday Camp di KSS ini selalu seru dan tidak pernah bosan karena banyak mendapatkan teman baru”, jelasnya.

Pengasuh Pondok Pesantren Al Hamdaniyah Siwalanpanji, KH. M. Hasyim F mengaku sangat senang sekali menerima kunjungan dari siswa-siswi Kampoeng Sinaoe Sidoarjo untuk belajar sejarah dan mencari berkah di pondok

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

“Hal tersebut merupakan hal yang bagus untuk generasi muda khususnya dalam belajar sejarah sehingga diperlukan metode seperti itu yang dilakukan oleh Kampoeng Sinaoe Sidoarjo dengan mengadakan Historical Learning agar bisa dikenalkan kepada generasi saat ini agar mereka mengetahui pentingnya sejarah”, jelas pria yang akrab di sapa Gus Hasyim itu. **(mad)**





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Plt Bupati Sidoarjo Subandi Sidak Sampah ke TPST Ngingas dan Sempadan Sungai / **Dimas (05-Jul-2024)**

Bratapos / Daerah

Plt Bupati Sidoarjo Subandi Sidak Sampah ke TPST Ngingas dan Sempadan Sungai

Terbit : 05-Jul-2024, 10:32 WIB // Pewarta : **Dimas**, Editor :
Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo
Dimas // Viewers : 42 Kali

Sidoarjo || Bratapos.com - Kondisi pengelolaan sampah dan bangunan liar di sempadan sungai di Desa Ngingas, Kecamatan Waru, menjadi perhatian Pemkab Sidoarjo. Rawan jadi pemicu banjir. Plt Bupati Sidoarjo H Subandi mendatangi langsung lokasi pada Minggu (30/6/). Menindaklanjuti masukan masyarakat.

Pagi-pagi, Plt Bupati Subandi sudah berada di lokasi. Dilihatnya kondisi Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Ngingas. Pengelolaan sudah mulai tertata. Tidak terlihat lagi tumpukan sampah yang berserakan seperti dulu.

Namun, TPST Ngingas masih dikelola secara manual. Pemilahan sampah dilakukan oleh tenaga manusia. Perlu mesin pemilah dan pencacah sampah agar lebih efektif lagi. Dengan begitu, TPST mampu menuntaskan persoalan sampah di Ngingas.

Subandi menuturkan, Pemkab Sidoarjo telah memberikan kontribusi terkait kebutuhan TPST Ngingas. Untuk itu, pembenahan TPST perlu dilakukan secara menyeluruh. Ke depannya, setiap di TPST, harus ada mesin pemilah sampah untuk mengantisipasi tingginya volume sampah

"Persoalan sampah di Ngingas ini tidak boleh dibiarkan. Kita harus segera benahi agar tidak menjadi bom waktu yang membahayakan lingkungan dan



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

kesehatan masyarakat," kata Subandi saat berada di lokasi.

Lebih jauh lagi, papar Subandi, perekonomian masyarakat baru saja pulih pasca Pandemi Covid-19. Keberadaan sampah bisa mengganggu kegiatan ekonomi masyarakat. Juga membahayakan kesehatan lingkungan warga sekitarnya.

"Kita tidak boleh lengah dalam menangani masalah sampah. TPST yang tidak dikelola dengan baik dapat menghambat pemulihan ekonomi dan membahayakan kesehatan masyarakat," jelas Subandi.

Setelah meninjau TPTS Ngingas, Plt Bupati Subandi menyaksikan kondisi sempadan sungai. Banyak bangunan liar yang masih berdiri di sisi sungai. Perlu penertiban. Agar kondisi sungai mudah dinormaliasi. Alat berat tidak terhambat oleh keberadaan bangunan liar.

"Pemerintah desa dan kecamatan harus segera melakukan sosialisasi terkait pembebasan bangunan liar di sepanjang sungai ini," ujar Subandi.

Dia berharap pemerintah desa dan kecamatan memberikan pengertian kepada penghuni bangunan liar di sempadan sungai. Keberadaannya akan

mengganggu lingkungan dan membahayakan orang lain. Rawan terjadi banjir.

”Kita juga perlu mengusulkan pemasangan box culvert sampai ke arah Dusun Ambeng-Ambeng. Itu bisa memperlebar jalan dan menghilangkan ruang kosong yang dapat digunakan untuk mendirikan bangunan liar,” ujarnya.

Subandi optimistis. Dengan upaya bersama dari semua pihak, masalah sampah dan banjir di Waru dapat diatasi. Dia mengajak masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan. Tidak buang sampah sembarangan. Jangan mendirikan bangunan liar, lebih-lebih di sempadan sungai. (Ldy)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ketua DPC PDIP Sidoarjo Penasaran Rekomendasi Cabup Cawabup Partainya Turun ke Siapa



bidik

• 2 jam ago

0

46

1 minute read



Bidiknasional.com

Ketua DPC DPI-Perjuangan Sidoarjo, Sumi Harsono, saat diwawancarai awak media terkait rekom PDIP akan usung siapa. (Foto: Teddy Syah Roni/Bidiknasional.com)

SIDOARJO, BIDIKNASIONAL.com – Ketua Dpc PDI-Perjuangan (PDIP) Sidoarjo, Sumi Harsono turut penasaran rekom dari Dewan Perwakilan Pusat (DPP) PDIP akan iatuh kesiaapa.



Menurut Sumi, DPC PDIP Sidorjo sudah maksimal mungkin melakukan tugasnya, dalam membuka pendaftaran baik untuk Calon Bupati (Cabup) dan Calon Wakil Bupati (Cawabup) lewat partai PDIP.

“untuk saat ini, hari ini, detik ini, kita masi belum tau siapa yang akan mendapatkan rekom baik Cabup dan Cawabup lewat partai PDIP. Seluruhnya itu kewenangan dari pusat dan tentunya Rahasia” ucapnya, Pada, Minggu (8/7/2024) malam.

Sumi menambahkan, DPC PDIP Sidoarjo hanya bisa memberi masukan-masukan terhadap DPP siapa yang terbaik untuk diusung PDIP Sidoarjo.

Masukan yang diberikan berupa, tingkat popularitasnya di Sidoarjo, elektabilitasnya serta logistiknya. Walaupun itu belum ideal, tetapi setidaknya sudah mendekati itu.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Plt Bupati Subandi Minta Setiap Acara Instansi Menampilkan Kesenian Khas Sidoarjo / **Dimas (05-Jul-2024)**

Bratapos / Daerah

Plt Bupati Subandi Minta Setiap Acara Instansi Menampilkan Kesenian Khas Sidoarjo

Terbit : 05-Jul-2024, 10:31 WIB // Pewarta : **Dimas**, Editor :
Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo
Dimas // Viewers : 44 Kali

Sidoarjo || Bratapos.com - Plt Bupati Sidoarjo H Subandi menggugah stakelholders untuk ikut melestarikan kesenian khas Kabupaten Sidoarjo. Kelestarian seni dan budaya khas Sidoarjo menjadi tanggung jawab bersama. Kesejahteraan para senimannya pun patut dipikirkan bersama. Baik oleh pimpinan instansi pemerintah maupun swasta.

"Kesenian khas yang ada di Kabupaten Sidoarjo harus dipromosikan dan disebarluaskan agar tetap lestari. Dan, generasi muda kita dapat terus menikmatinya," ajak Subandi.

Imbauan itu telah dituangkan dalam Surat Edaran Bupati tentang Penyelenggaraan Kesenian Khas Daerah sebagai Atribut Kelengkapan Pembukaan Rangkaian Acara Tertanggal 23 Juni 2024. Pemkab Sidoarjo, lanjut Plt. Bupati Subandi, ingin mengangkat nilai-nilai kesenian daerah khas Sidoarjo.

Surat edaran tersebut ditujukan kepada seluruh kepala organisasi perangkat daerah (OPD), kepala instansi vertikal, serta seluruh kepala instansi swasta. Selain itu, para kepala desa/kelurahan se-Kabupaten Sidoarjo. Mereka diimbau untuk menampilkan kesenian daerah khas Kabupaten Sidoarjo saat menggelar acara.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Plt. Bupati Subandi menjelaskan, upaya mengangkat nilai-nilai kesenian daerah khas Sidoarjo merupakan bentuk pelestarian kesenian daerah. Seni dan budaya khas Sidoarjo adalah warisan yang melekat dalam sejarah kebudayaan Sidoarjo. Seperti seni tari, wayang kulit, kesenian patrol, dan sebagainya.

"Melestarikan kesenian daerah menjadi tanggung jawab bersama. Bukan hanya tugas pemerintah," ungkapnya.

Subandi menyatakan akan mengajak, mendorong, dan menggugah kepedulian semua stakeholder di Sidoarjo untuk berperan serta mempromosikan kesenian daerah khas Sidoarjo.

Jika menggelar berbagai acara, harap Subandi, pemerintah daerah, instansi vertikal, maupun swasta dapat menampilkan seni tari, seni patrol, maupun seni-seni lainnya.

"Apalagi jika menggelar hajatan yang cukup besar. Penyelenggara saya minta menampilkan pagelaran wayang kulit Gagrak Porongan. Itu kesenian wayang khas Sidoarjo," tambah Subandi.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Bagaimana menyelenggarakannya? Di Kabupaten Sidoarjo ada sanggar-sanggar kesenian. Mereka



Sidoarjo, ada sanggar-sanggar kesenian. Mereka tersebar di berbagai kecamatan. Macam-macam pula seni dan budaya yang ditekuni. Para seniman bisa ditampilkan secara bergiliran. Dengan begitu, seluruh sanggar seni yang ada di Kabupaten Sidoarjo bisa diberdayakan.

Subandi menambahkan, pelestarian seni dan budaya khas Sidoarjo akan mampu mengangkat pariwisata daerah. Di sinilah pentingnya tanggung jawab dan kepedulian bersama untuk melestarikan kesenian daerah. Kesenian daerah mewarnai perkembangan pariwisata.

"Pembangunan sektor wisata juga mari kita tingkatkan bersama-sama," tambah Subandi.

Pertumbuhan sektor swasta pada gilirannya juga akan meningkatkan perekonomian Kabupaten Sidoarjo. Pelaku-pelaku wisata juga punya peluang besar untuk sejahtera. Untuk itu, perlu dukungan semua pihak secara nyata dengan menampilkan kesenian daerah dalam berbagai acara.

"Undang pelaku seni di Sidoarjo untuk tampil di setiap acara. Di mana pun acaranya, kesenian daerah khas Sidoarjo harus menjadi bagian dari acara yang kita



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

"Undang pelaku seni di Sidoarjo untuk tampil di setiap acara. Di mana pun acaranya, kesenian daerah khas Sidoarjo harus menjadi bagian dari acara yang kita selenggarakan. Itu akan membantu mengangkat perekonomian mereka," tegas Subandi. (Ldy)

